

ABSTRAK

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gerakan sosial aksi Kamisan dalam menyikapi kekerasan kemanusiaan di Indonesia. Adapun dalam penelitian ini teori yang digunakan merupakan teori Gerakan Sosial Baru (GSB). Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta pendekatan ilmu politik legal/institusional (tradisional). Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

Dari hasil penelitian, aksi Kamisan merupakan suatu gerakan guna menyikapi kekerasan kemanusiaan yang mana hal tersebut merupakan isu yang diusung oleh Aksi Kamisan. Dalam menyikapi kekerasan kemanusiaan tersebut, aksi Kamisan kemudian melakukan suatu gerakan aksi rutin yang dilaksanakan setiap minggunya pada hari kamis. Dalam menjalankan aksi guna menyikapi kekerasan kemanusiaan yang terjadi, aksi Kamisan memiliki beberapa strategi khusus seperti dalam memobilisasi sumber daya diantaranya strategi pelaksanaan kegiatan, penyebaran informasi di media sosial serta melakukan kerjasama dengan organisasi HAM. Gerakan sosial yang dilakukan oleh aksi Kamisan merupakan gerakan sosial baru (GSB), sebab gerakan sosial yang dilakukan aksi Kamisan pun memiliki karakteristik Gerakan Sosial Baru yang sama dengan teori Pichardo. Kemudian dalam hal melakukan aksinya, gerakan sosial yang dilakukan oleh aksi Kamisan pun menjadikan aksi diam sebagai salah satu identitas dari gerakannya. Lebih lanjut aksi diam yang rutin digelar tiap minggunya tersebut berupaya untuk tetap konsisten menyampaikan aspirasi, menagih janji, menolak lupa dan melawan impunitas.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Aksi Kamisan, Hak Asasi Manusia

ABSTRACT

The urgency of this research is to find out the social movements of Kamisan actions in responding to humanitarian violence in Indonesia. As for this research the theory used is the theory of the New Social Movement (GSB). In addition, the method used in this research is a qualitative research method with a case study approach and legal / institutional (traditional) political science approach. Then the sampling technique used in this study is Purposive Sampling and Snowball Sampling. As for the data collection techniques obtained through interviews, observation and documentation. The validity of the data used in this study is the triangulation of sources for comparing and checking back the degree of trust in information.

From the research results, Kamisan action is a movement to address humanitarian violence which is an issue carried out by Kamisan action. In responding to the humanitarian violence, the Kamisan action then carried out a routine action movement which was carried out every week on Thursday. In carrying out actions to address humanitarian violence that occur, Kamisan actions have several specific strategies such as in mobilizing resources including strategies for implementing activities, disseminating information on social media and cooperating with human rights organizations. The social movements carried out by the Kamisan action are new social movements (GSB), because the social movements undertaken by the Kamisan action also have the same characteristics of the New Social Movement as Pichardo's theory. Then in terms of carrying out the action, the social movements carried out by the Kamisan action also made silent action as one of the identities of the movement. Furthermore, the silent action which is routinely held every week seeks to remain consistent in conveying aspirations, collecting promises, refusing to forget and fighting impunity.

Keywords: Social Movement, Kamisan Action, Human Rights